

ANALISIS KEMAMPUAN JANGKA PENDEK BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN TIMUR

Adhi Putra Nugraha

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : adhi.putra08@gmail.co

Abstract

. Every bank have to maintance the liquidity in accordance with the regulation of Bank Indonesia and have to do business with the precautionary principle.

The purpose of this study is for analyzing and knowledge about liquidity ratio of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur since 2012 untill 2014. The summary of this problem is what about short-time capability of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur since 2012 untill 2014 reviewed with banking liquidity ratio, it has been said liquid by Bank Indonesia regulation number: 15/7/PBI/2013 and regulation number: 6/10/PBI/2004.

Main teori of this research is financial management and focus to banking liquidity ratio. And the hypotesis is short-time capability of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur since 2012 untill 2014 it can be said liquid by Bank Indonesia regulation number: 15/7/PBI/2013 and regulation number: 6/10/PBI/2004.

The analysis tools of this study is Liquidity ratio consisting with Loan to Deposit Ratio (LDR) and Cash Ratio

Based on the analysis and discussion are known if LDR bank BPD Kaltim in 2012 is 56% then increase in 2013 to 88.37% and 77.99% in 2014. For Cash Ratio bank BPD kaltim in 2012 is 42.11%, then decreased in 2013 to 29.21% and 36.02% in 2014. Based on regulation of Bank Indonesia the calculation of the ratio, Bank Pembanguna Daerah Kalimantan Timur can be said as a liquid bank.

Based on research result, recommended for next researchers more can be develop research to detail in presents a financial report and analysis result of that financial report specially in short-time capability.

Keyword : Liquidity.

1. Pendahuluan

Tujuan setiap perusahaan adalah mencapai keuntungan. Dapat dengan cara memanfaatkan perkembangan pembangunan daerah melalui bidang ekonomi yang salah satunya menyediakan permodalan melalui penyaluran kredit kepada usaha-usaha yang memerlukan baik berskala makro bsampai skala mikro. Selain itu, kelancaran perusahaan ditunjang dengan adanya kegiatan akuntansi yang baik dan yang akhirnya akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik pada suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan

tersebut, agar bermanfaat maka informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan berbagai proses pengambilan keputusan. Untuk dapat memberikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakaiannya maka dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan yang di publikasikan. Melakukan analisis ini yaitu dengan cara membandingkan prestasi suatu periode dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu. Rasio keuangan yang dimaksud adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Penyediaan dana tidak dapat dipungkiri. Dengan penyediaan dana sesuai dengan

kebutuhan perusahaan akan membantu sistem manajemen perusahaan. Untuk itulah maka setiap perusahaan, apapun bidang usahanya membutuhkan dana, baik itu yang diperoleh dari permodalan internal maupun eksternal, adapun dana yang bergerak di dalam perbankan sendiri biasanya berupa penyertaan saham dan dana perputaran kredit yang biasanya digunakan sebagai perputaran dana APBD maupun kembali di salurkan kepada nasabah-nasabah yang memerlukan dana melalui kredit, baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur adalah perusahaan milik daerah daerah atau BUMD yang bergerak dibidang perbankan. memikirkan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun perusahaan juga menyadari bahwa laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak perusahaan telah dikelola secara efektif dan efisien. Sehingga akan lebih baik kalau kita juga menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh melalui analisis

rasio keuangan perusahaan. Namun dengan perubahan-perubahan laba pada perusahaan belum tentu perusahaan menunjukan kondisinya dalam keadaan baik., oleh karena itu untuk membuktikan apakah kondisi perusahaan tersebut baik, maka dilakukan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2008), manajemen keuangan adalah semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha yang berhubungan dengan memperoleh, menggunakan, dan mengelola asset perusahaan untuk mencapai tujuan menyeluruh. Sedangkan menurut Saefullah (2006) manajemen keuangan adalah kegiatan berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit.

2.2 Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

Gitosudarmo dan Basri (2002:7) menyatakan bahwa tujuan dari manajemen

keuangan adalah untuk meningkatkan nilai (*value*) perusahaan dengan meningkatkan nilai saham dan peningkatan nilai perusahaan. Tujuan manajemen keuangan tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lainnya didalam perusahaan. Kegagalan dalam mendapatkan dana misalkan akan dapat menghambat produksi. Hambatan terhadap produksi akan berpengaruh terhadap pemasaran dan produksinya.

2.3 Tujuan Laporan Keuangan

Munawir (2004:13) mengidentifikasi bahwa laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk :

- Mengukur tingkat biaya dari berbagai perusahaan
- menentukan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan
- Menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diserahi wewenang dan tanggung jawab
- Menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

2.4 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya saat ditagih serta dapat mencukupi saat permintaan kredit diajukan

2.4.1 Cash Ratio

Menurut Kasmir (2012:318) *Cash Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut. Rumus untuk mencari *Cash Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Time Borrowing}} \times 100\%$$

2.4.2 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut kasmir (2012:319) *Loan to Deposit ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat

dan modal sendiri yang digunakan.. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Rumus untuk mencari *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

3. Metodologi

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan awal dari suatu penelitian adalah memperoleh data-data pendukung yang akurat dan relevan. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Penelitian Kepustakaan (*Literature Research*)

Analisis penelitian ini ditunjang dengan cara pengumpulan data-data ataupun dokumen – dokumen laporan keuangan perbankan yang telah diaudit dan telah dapat di publikasikan oleh Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Kemudian mengamati terhadap data apa saja yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian ini.

B. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) Interview

Melakukan wawancara antara peneliti dan narasumber sebagai pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan atau data – data skunder yang menunjang dalam melakukan penelitian, dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam

3.2 Alat Analisis

Alat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai rasio likuiditas. Adapun jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* dan *Cash Ratio*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Analisis kemampuan jangka pendek perbankan sendiri dapat diukur melalui faktor likuiditas dimana analisis likuiditas sendiri merupakan analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Berikut ini adalah analisis kemampuan jangka pendek terhadap Laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, melalui masing-masing rasio tersebut:

A. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. Berikut analisis untuk *Loan to Deposit Ratio* laporan keuangan Bankaltim 3 tahun terakhir, periode 2012-2014.

a. *Loan to Deposit Ratio* 2012

$$\begin{aligned} &= \frac{15.507.469}{25.438.038 + 2.251.145} \times 100\% \\ &= \frac{15.507.469}{27.689.183} \times 100\% \\ &= 56.00\% \end{aligned}$$

b. *Loan to Deposit Ratio* 2013

$$\begin{aligned} &= \frac{20.526.667}{20.588.136 + 2.639.845} \times 100\% \\ &= \frac{20.526.667}{23.227.981} \times 100\% \\ &= 88.37\% \end{aligned}$$

c. *Loan to Deposit Ratio* 2014

$$\begin{aligned} &= \frac{19.344.319}{21.986.681 + 2.814.670} \times 100\% \\ &= \frac{19.344.319}{24.801.351} \times 100\% \\ &= 77.99\% \end{aligned}$$

B. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut. Berikut analisis untuk *Cash Ratio* laporan keuangan Bankaltim 3 tahun terakhir, periode 2012-2014.

a. *Cash Ratio* 2012

$$\begin{aligned} &= \frac{11.547.883}{27.416.981} \times 100\% \\ &= 42.11\% \end{aligned}$$

b. *Cash Ratio* 2013

$$\begin{aligned} &= \frac{6.945.405}{23.774.438} \times 100\% \\ &= 29.21\% \end{aligned}$$

c. *Cash Ratio* 2014

$$= \frac{9.311.407}{25.847.403} \times 100\% \\ = 36.02\%$$

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui hasil kemampuan jangka pendek Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur pada tahun 2012 sampai dengan 2014 di tinjau dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio* sebagai berikut :

A. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Berdasarkan perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2012 sampai 2014, LDR pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 32.37%. Dimana LDR pada tahun 2013 menunjukkan angka 88.37% dan pada tahun 2012 sebesar 56.00%. Kemudian berbeda pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2014 dimana LDR mengalami penurunan yaitu sebesar 10.38%. Dimana nilai LDR pada tahun 2014 yaitu sebesar 77.99% dan pada tahun 2013 yaitu sebesar 88.37%.

Nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang ditunjukkan bankaltim pada tahun 2012 masih berada bawah standar Bank Indonesia yaitu dengan batas bawah LDR sebesar 78%, namun dapat dilihat peningkatan LDR terjadi pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2013 dan

Tahun	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
2012	56.00%	42.11%
2013	88.37%	29.21%
2014	77.99%	36.02%

2014 dengan angka sebesar 88.37% pada tahun 2013 dan 77.99% atau dapat dikatakan 78% pada tahun 2014, yang berarti nilai LDR pada tahun selanjutnya telah memenuhi standar batas bawah LDR yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 78%. Peningkatan nilai LDR berarti kemampuan bank semakin membaik dalam menyeimbangkan pemberian kredit terhadap pengembalian dana yang telah digunakan kepada deposannya.

B. *Cash Ratio*

Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2012 sampai 2014, *Cash Ratio* pada tahun 2013 penurunan dari tahun sebelumnya

yaitu sebesar 12.90%. Dimana *Cash Ratio* pada tahun 2013 menunjukkan angka 29.21% dan pada tahun 2012 sebesar 42.11%. Kemudian berbeda pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2014 *Cash Ratio* mengalami perbaikan dimana *Cash Ratio* meningkat yaitu sebesar 6.81%. Dimana nilai *Cash Ratio* pada tahun 2014 yaitu sebesar 36.02% dan pada tahun 2013 yaitu sebesar 29.21%.

Nilai *Cash Ratio* yang ditunjukkan bankaltim pada tahun 2012 sampai dengan 2014 berada diangka sangat baik menurut standar Bank Indonesia yaitu dengan batas bawah *Cash Ratio* sebesar 3%, hanya saja dapat dilihat penurunan *Cash Ratio* terjadi pada 2013 dengan angka sebesar 29.21% dimana pada tahun sebelumnya nilai *Cash Ratio* adalah sebesar 42.11%. Tetapi dapat dilihat pada tahun 2014 terjadi perbaikan pada nilai *Cash Ratio* yang meningkat yaitu berada diposisi angka 36.02%, yang berarti nilai *Cash Ratio* pada tahun 2012 sampai dengan 2014 masih memenuhi standar batas bawah *Cash Ratio* yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 3% walaupun sempat terjadi penurunan nilai *Cash Ratio* pada tahun 2013. Peningkatan nilai *Cash Ratio* berarti kemampuan bank semakin membaik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayarkan kepada deposannya.

Berikut ringkasan hasil analisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio* Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur :

Tabel 1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio* Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.

(Data Diolah, 2014)

5. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perhitungan kemampuan jangka pendek Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur yang mencakup faktor *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Ratio*, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan jangka pendek bank masih dapat dikatakan likuid menurut standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada tahun 2012, 2013, 2014 secara berturut-turut nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

adalah 56,00 %, 88, 37% dan 78 %. Dimana angka tersebut telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 78%..

- b. Nilai *Cash Ratio* Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur berada di angka sangat baik, jauh di atas standar Bank Indonesia dengan angka 3%. Pada tahun 2012, 2013, 2014 secara berturut-turut nilai *Cash Ratio* adalah 42,11%, 29,21%, dan 2014 36,02%.
- c. Berdasarkan hasil analisis, masih terjadi ketidakstabilan pada kedua ratio tersebut di atas dimana masih terjadi peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- Gitosudarmo., dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Saefulla. 2006. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media.
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA